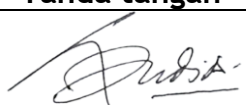



Sesuai dengan persyaratan  
ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018

**Pengesahan**

Status	Nama	Jabatan	Tanda tangan
Dibuat Oleh	Octovianus	HSE	
Disahkan Oleh	Budhy Riyadi	Direktur Utama	

**Alasan Diterbitkan**

Revisi	Tanggal	Alasan Diterbitkan
0	15 Januari 2010	Untuk diimplementasikan
1	2 Januari 2013	Dimasukkan persyaratan ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007
2	6 Januari 2018	Disesuaikan dengan standar ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015
3	7 November 2022	Dimasukkan persyaratan ISO 45001:2018
4	7 Januari 2025	Dilakukan Pembaruan dan penyesuaian Prosedur

**PROSEDUR PENGOPERASIAN GONDOLA**

Doc. No. 033

Revision : 3

Status :

Page 2 of 6

**DOKUMEN CHANGE HISTORY**

DOCUMENT NUMBER :

EFFECTIVE DATE :

<b>NO</b>	<b>CHANGE NO</b>	<b>CHANGE DATE</b>	<b>CHANGED PART(S) &amp; CHANGE(S)</b>
1	Rev. 0	15-Jan-10	- Untuk diimplementasikan
2	Rev. 1	02-Jan-13	- Dimasukkan persyaratan ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007
3	Rev. 2	06-Jan-18	- Disesuaikan dengan standar ISO 9001:2015 & ISO 14001:2015
4	Rev 3	07-Nov 22	- Dimasukkan persyaratan ISO 45001:2018
5	Rev 4	07-Jan-25	- Dilakukan pembaruan dan penyesuaian Prosedur

## 1.0 LINGKUP

Prosedur penggunaan gondola gedung ini berlaku untuk semua pihak yang terlibat dalam operasional gondola, termasuk teknisi, operator gondola, pekerja yang menggunakan gondola, serta pihak pengelola atau pemilik gedung. Prosedur ini diterapkan pada pekerjaan di ketinggian, seperti pembersihan kaca, perawatan fasad gedung, pengecatan,

## 2.0 TANGGUNG JAWAB

Pengelola Gedung dan Safety Officer bertanggung jawab memastikan gondola dalam kondisi layak pakai dan memenuhi standar keselamatan. Kontraktor pelaksana atau Vendor wajib menyediakan tenaga kerja terlatih dan terbukti secara legalitas dan sertifikat dengan masa aktif yang masih berlaku. Operator gondola bertanggung jawab atas pengoperasian yang aman, pemeriksaan rutin sebelum dan sesudah penggunaan,

## 3.0 PROSEDUR

### 1. PERSIAPAN SEBELUM PENGOPERASIAN

#### A. PEMERIKSAAN AWAL

- Periksa kondisi fisik gondola, termasuk kabin, kabel, motor, rem, dan sistem pengamanan.
- Pastikan tidak ada kerusakan atau keausan pada komponen utama.
- Periksa sistem kelistrikan dan pastikan semua koneksi aman.
- Verifikasi kondisi baterai atau sumber daya listrik.

#### B. 2. Pemeriksaan Lingkungan

- Pastikan area sekitar gondola aman dari halangan atau rintangan.
- Periksa kondisi cuaca, terutama jika gondola digunakan di area terbuka (misalnya, di
- pegunungan). Hindari pengoperasian dalam kondisi cuaca buruk seperti angin kencang, hujan lebat, atau badai.

#### C. 3. Pemeriksaan Dokumen

- Pastikan semua dokumen izin operasional dan laporan inspeksi terbaru tersedia dan valid.
  - Verifikasi bahwa operator gondola memiliki sertifikasi dan pelatihan yang sesuai.
- D. 4. Pemeriksaan Beban**
- Pastikan beban yang akan diangkut tidak melebihi kapasitas maksimal gondola.
  - Distribusikan beban secara merata di dalam kabin.

## **2. PROSEDUR MENYALAKAN GONDOLA**

### **A. Hidupkan Sistem Utama**

- Nyalakan sumber daya listrik atau mesin penggerak.
- Pastikan semua indikator pada panel kontrol menyala dan berfungsi normal.

### **B. Lakukan Tes Fungsi**

- Jalankan tes fungsi untuk memastikan semua sistem bekerja dengan baik, termasuk:
  - Sistem penggerak (motor).
  - Sistem rem.
  - Sistem komunikasi (jika ada).
  - Sistem pengaman darurat.

### **C. Verifikasi Posisi Gondola**

- Pastikan gondola berada di posisi awal yang aman dan siap untuk dioperasikan.

## **3. PROSEDUR PENGOPERASIAN GONDOLA**

### **A. Masukkan Beban atau Penumpang**

- Pastikan penumpang atau barang sudah berada di dalam kabin dengan aman.
- Tutup pintu kabin dan pastikan terkunci dengan baik.

### **B. Aktifkan Sistem Penggerak**

- Gunakan panel kontrol untuk menggerakkan gondola secara perlahan.
- Pantau pergerakan gondola dan pastikan tidak ada gangguan atau halangan di sepanjang jalur.

### **C. Pantau Kecepatan dan Beban**

- Jaga kecepatan gondola sesuai dengan rekomendasi operasional.
  - Hindari perubahan kecepatan secara tiba-tiba.
- D. Komunikasi**
- Jika gondola dilengkapi dengan sistem komunikasi, pastikan operator tetap berkomunikasi dengan penumpang atau tim di stasiun.

#### **4. PROSEDUR PENGHENTIAN GONDOLA**

**A. Hentikan Gondola di Stasiun Tujuan**

- Kurangi kecepatan gondola secara bertahap saat mendekati stasiun tujuan.
- Pastikan gondola berhenti sepenuhnya sebelum membuka pintu kabin.

**B. Matikan Sistem Penggerak**

- Setelah gondola berhenti, matikan sistem penggerak.
- Pastikan rem dalam kondisi aktif untuk mencegah gondola bergerak tidak terkendali.

**C. Keluarkan Beban atau Penumpang**

- Buka pintu kabin dan pastikan penumpang atau barang keluar dengan aman.

#### **5. PROSEDUR SETELAH PENGOPERASIAN**

**A. Pemeriksaan Pasca Operasi**

- Periksa kembali kondisi gondola setelah digunakan.
- Laporkan jika ada kerusakan atau masalah yang ditemukan.

**B. Pembersihan**

- Bersihkan kabin dan area sekitar gondola dari kotoran atau sisa beban.

**C. Catat Log Operasional**

- Catat waktu operasi, beban yang diangkut, dan kondisi gondola dalam log operasional.

**D. Matikan Sistem Utama**

- Matikan sumber daya listrik atau mesin penggerak setelah selesai digunakan.

#### **6. PROSEDUR DARURAT**

**A. Jika Terjadi Gangguan**

- Segera hentikan operasi gondola jika terjadi masalah teknis atau kondisi darurat.
- Gunakan sistem rem darurat jika diperlukan.

**B. Evakuasi Penumpang**

- Jika gondola berhenti di tengah jalur, ikuti prosedur evakuasi yang aman sesuai panduan.
  - Gunakan alat bantu evakuasi jika tersedia.
- C. Hubungi Tim Teknis
- Laporkan insiden kepada tim teknis atau supervisor untuk penanganan lebih lanjut.

**CATATAN PENTING**

- Selalu patuhi peraturan dan standar keselamatan yang berlaku.
- Lakukan pelatihan rutin untuk operator gondola.
- Lakukan inspeksi dan perawatan berkala untuk memastikan gondola selalu dalam kondisi optimal.
  - Dengan mengikuti prosedur ini, pengoperasian gondola dapat dilakukan dengan aman dan efisien.

**4.0 REKAMAN**

Seluruh rekaman yang timbul atas prosedur ini diperlakukan sebagai rekaman mutu dan K3L. UU 1 1970 Keselamatan Kerja

**5.0 REFERENSI**

5.1	UU 1 1970	Keselamatan Kerja
5.2	ISO 9001:2015	Klausul 6. 2
5.3	ISO 14001:2015	Klausul 6. 2
5.4	ISO 45001:2018	Klausul 6.3.1